

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Di dalam pendidikan jasmani terdapat beberapa cabang olahraga yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Salah satunya yaitu pembelajaran bolavoli. Dalam pendidikan jasmani pembelajaran bolavoli dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai hasil belajar yang ingin dicapai mencakup kognitif, afektif dan psikomotor.

Permainan bolavoli adalah permainan memantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net yang dibentangkan di atas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu. Prinsip bermain bolavoli adalah menjaga bola jangan sampai yaituh di lapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan. Adapun beberapa teknik dasar yang digunakan dalam permainan bolavoli, yaitu teknik dasar *passing*, *service*, *spike*, dan *blok*. *Passing* dibagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan Toto Subroto dan Yunyun Yudiana, (2014 : 57). Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dipelajari salah satunya adalah teknik *passing* bawah, dengan melakukan *passing* bawah yang baik maka permainan dalam bertahan dan menyusun serangan akan lebih baik. Menerima *servis* dari lawan kemudian menyusun serangan dengan melakukan *passing* bawah yang diakhiri dengan *spike* maka proses bermain dapat dikatakan baik. Dengan hal ini teknik *passing* bawah menjadi hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Keberhasilan pendidikan di

sekolah banyak ditentukan oleh keberhasilan belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah dapat mencapai hasil belajar yang ingin dicapai mencakup afektif, kognitif dan psikomotor, yang diharapkan terjadi setelah proses belajar mengajar berakhir. Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk memupuk bakat dan minat siswa di lingkungan sekolah, dengan harapan agar siswa dapat berprestasi secara optimal. Pencapaian prestasi optimal memerlukan langkah-langkah pembinaan yang sistematis dan sistemik, antara lain dengan mensosialisasikan program pembinaan dan pemanduan bakat sejak usia dini (usia anak sekolah). Karena itu peran pendidikan jasmani di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan baik itu di tingkat SD, manfaat dan pentingnya pendidikan dasar untuk memberikan imajinasi dan wawasan serta rangsangan sensorik dan motorik otak agar tumbuh dan berkembang dengan baik untuk menempuh dan persiapan ke jenjang pendidikan dasar.

Untuk menguasai permainan bolavoli dibutuhkan latihan-latihan yang *continue* dan sistematis sesuai dengan prinsip latihan, untuk itu dituntut berbagai usaha yang gigih dan motivasi yang tinggi dari siswa yang belajar. Tinggi rendah kadar motivasi belajar siswa menentukan tingkat keberhasilan belajarnya. Permainan bolavoli juga merupakan permainan yang kompleks, artinya permainan yang bukan melibatkan keterampilan dasar saja, tetapi sudah melibatkan keterampilan yang tinggi yang menuntut keseimbangan, koordinasi dan antisipasi. Keterampilan tinggi tersebut bisa diperoleh jika keterampilan dasar sudah dimiliki. Itu sebabnya maka tingkat penguasaan keterampilan dasar awal siswa berpengaruh dalam proses belajar permainan bolavoli.

Permasalahan yang ditemui ditempat saya mengajar yaitu banyaknya siswa yang dominan minatnya terhadap sepak bola sehingga mempengaruhi bakatnya sendiri dalam permainan bolavoli karena dipengaruhi pula oleh kurangnya sarana prasarana untuk bermain bolavoli, dalam hal ini saya menginginkan siswa yang ada di sekolah saya mempunyai keahlian dalam permainan bolavoli itu sendiri. Dimulai dengan mengetahui tingkat ketrampilannya terlebih dahulu terutama dalam teknik dasar permainan yang telah saya berikan dalam pembelajaran.

Pembelajaran bolavoli, bentuk-bentuk pembelajarannya perlu disiasati

supaya siswa terampil dan menguasai teknik *passing* bawah. Untuk menguasai permainan bolavoli dibutuhkan latihan-latihan yang *continue* dan sistematis sesuai dengan prinsip latihan, untuk itu dituntut berbagai usaha yang gigih dan motivasi yang tinggi dari siswa yang belajar teknik dasar *passing* bawah. Tinggi rendah kadar motivasi belajar siswa menentukan tingkat keberhasilan belajarnya. Keterampilan tersebut bisa diperoleh jika keterampilan dasar sudah dimiliki. Itu sebabnya maka tingkat penguasaan keterampilan dasar awal siswa berpengaruh dalam proses belajar permainan bolavoli sehingga siswa belajar *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli dilaksanakan melalui bentuk bermain secara langsung maupun tidak langsung melalui pola-pola permainan yang akhirnya bertumpu kepada situasi yang sebenarnya yaitu latihan *passing* bawah baik dan benar. Alasan penulis melakukan penelitian tersebut karena: (1) Permainan bolavoli termasuk dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar, (2) Prestasi tim bolavoli khususnya siswa Kelas IV SD Negeri Sukamanah 1 masih kurang, (3) Teknik *passing* bawah merupakan salah satu faktor penting dalam permainan bolavoli yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi?".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukamanah Kecamatan Cisaat.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan keberhasilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas IV SDN 1 Sukamanah Kecamatan Cisaat

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan keilmuan dan informasi dalam proses langkah awal pembelajaran mulai usia dini, khususnya bidang olahraga bolavoli.
- b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai pengaruh model pendekatan pembelajaran taktis terhadap hasil belajar *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan bagi para pendidik olahraga bolavoli agar melakukan proses pembelajaran ini.
- b. Dapat dijadikan landasan untuk mendiagnosa terhadap kekurangan-kekurangan mengenai peningkatan hasil belajar *passing* bawah dalam pembelajaran bolavoli